

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Strategi ini dipilih dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan seberapa besar hubungan antar variabel independent yaitu karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, reputasi KAP, leverage keuangan dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sample adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan penentuan sample berdasarkan kriteria.

Beberapa kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan keuangan khususnya perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap pada tahun 2017-2019 dan disertai laporan auditan yang ditandatangani auditor independen.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan sektor bank di BEI dari situs resmi www.idx.co.id, selain itu dilakukan studi pustaka dari jurnal-jurnal, hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik (KAP), leverage keuangan, dan ukuran perusahaan.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam. Perusahaan yang dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah 30 Maret, kecuali untuk tahun 2019 melalui SPE-IDXnet BEI memperpanjang batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan selama 2 bulan, dengan begitu untuk tahun 2019 penyampaian LKT selambat-lambatnya tanggal 31 Mei. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tepat waktu.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah

a. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) (Ang, 1997). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

b. **Reputasi KAP**

Idealnya perusahaan akan menggunakan KAP yang memiliki reputasi dan kualitas yang baik. Semakin baik dan terpercaya KAP yang digunakan jasanya seperti *Big Four* (Deloitte, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, dan KPMG). *Big Four* di Indonesia berafiliasi dengan kantor akuntan publik yang ada di Indonesia seperti KAP Deloitte berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Eny, juga didukung oleh PT. Deloitte Konsultan Indonesia (DKI) dan Deloitte Tax Solution (DTS), KAP PWC berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, KAP Ernst & Young berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dan KAP KPMG berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi skor 0, sedangkan yang lain diberi skor 1.

c. **Leverage Keuangan**

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio *Leverage* merupakan suatu rasio pengungkit yang menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan (Ang, 1997). Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini

menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total nilai aktiva, total nilai penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

3.5 Metoda Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu menganalisa data tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Berdasarkan data olahan *E-views 9* yang meliputi profitabilitas, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Sedangkan variabel kompleksitas seperti reputasi KAP tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2005). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variable tersebut (Ghozali, 2005).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (logistic regression). Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat nonmetric atau nominal. Dalam pengujian statistik data nonmetrik distribusi populasi tidak harus berdistribusi normal. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, reputasi KAP, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada analisis regresi logistik, uji asumsi klasik yang dipergunakan adalah uji multikolinieritas.

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel dalam regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai kurang dari VIF 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas pada model penelitian.

3.5.3 Metoda Analisis Regresi Logistik

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series*

merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variable yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit obeservasi dalam satu titik. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-views 9* dan dalam mengelompokkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Menurut Basuki dan Prawoto keunggulan menggunakan data panel memberikan banyak keuntungan sebagai berikut:

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku kompleks.
3. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
4. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

3.5.4 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah suatu bentuk analisis khusus yang dimana variabel terikatnya bersifat kategori dan variabel bebasnya bersifat kategori dan kontinu dari keduanya. Analisis regresi logistik tidak perlu menguji asumsi normalitas data pada variabel bebasnya karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu dan kategori (Ghozali, 2016). Persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{KW}{1 - KW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KAP + \beta_4 TA$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Paporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

DER = Leverage

TA = Ukuran Perusahaan

KAP = Reputasi KAP

ε = *Residual Error*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Langkah- langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah:

a. Menilai Kelayakan Regresi

Kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

b. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Pada pengujian regresi logistik Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik adalah menilai model fit (*Overall Model Fit*). Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Ghozali, 2013).

c. Koefisien Determinasi (McFadden R-Square)

Pada analisis regresi logistik koefisien determinasi ditentukan oleh nilai McFadden R-square (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi likelihood). Nilai R Square ditentukan oleh nilai *McFadden R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (**Ghozali, 2011**).

d. Model Regresi Logisti Terbentuk

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik. Analisis dilakukan dengan melihat pengaruh masing- masing variabel dependen terhadap variabel independen dan pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variable independen. Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Parsial

$$\ln \frac{KW}{1 - KW} = \alpha + \beta_i X_i + \varepsilon$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

α = Konstan

β_i = Koefisien Regresi

X_i = Variabel Independen

e = error

2) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Simultan

$$\ln \frac{KW}{1 - KW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KAP + \beta_4 TA$$

Keterangan:

KW = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

DER = Leverage

TA = Ukuran Perusahaan

KAP = Reputasi KAP

ε = *Residual Error*

e. Estimasi Parameter dan Interpretasi

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$)
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika taraf signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, jika taraf signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.